

PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DAN MEDIA PEMBELAJARAN *ZOOM CLOUD MEETING* TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA

THE EFFECT OF TEACHER'S TEACHING SKILLS AND LEARNING MEDIA ZOOM CLOUD MEETING ON STUDENTS' LEARNING INTEREST

Agusti Wahyuni Maniagasi

Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta
agustinwahyunim98@gmail.com

Rizqi Ilyasa Aghni, M.Pd.

Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
rizqiilyasa@uny.ac.id

Abstrak: Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Media Pembelajaran *Zoom Cloud Meeting* Terhadap Minat Belajar Siswa. Penelitian ini memiliki tujuan untuk Mengetahui pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Dan Media Pembelajaran *Zoom Cloud Meeting* secara simultan berpengaruh terhadap Minat Belajar Siswa kelas XI AKL di SMK Muhammadiyah Kutowinangun pada pembelajaran dalam jaringan (daring) di masa Pandemi COVID-19. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner online (*google form*). Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa kelas XI AKL di SMK Muhammadiyah Kutowinangun dengan jumlah 66 Siswa. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya adanya pengaruh positif dan signifikan Keterampilan Mengajar Guru Dan Media Pembelajaran *Zoom Cloud Meeting* terhadap Minat Belajar Siswa kelas XI AKL di SMK Muhammadiyah Kutowinangun pada pembelajaran dalam jaringan (daring) di masa Pandemi COVID-19.

Kata Kunci: Keterampilan Mengajar Guru, *Zoom Cloud Meeting*, Minat Belajar.

Abstract: The Effect of Teacher Teaching Skills and Learning Media Zoom Cloud Meeting on Students' Interest in Learning. This study aims to determine the effect of teacher teaching skills and learning media Zoom Cloud Meeting simultaneously on the learning interest of class XI AKL students at SMK Muhammadiyah Kutowinangun on online learning during the COVID-19 pandemic. This research is included in the type of causal associative research with a quantitative approach. Data were collected using an online questionnaire (google form). The population in this study were students of class XI AKL at SMK Muhammadiyah Kutowinangun with a total of 66 students. Analysis of the data used to test the hypothesis is to use multiple linear regression analysis techniques. The results of this study indicate that there is a positive and significant influence on Teacher Teaching Skills and Zoom Cloud Meeting Learning Media on the Learning Interest of Class XI AKL Students at SMK Muhammadiyah Kutowinangun on online learning duringthe COVID-19 pandemic.

Keywords: Teacher Teaching Skills, *Zoom Cloud Meeting*, Learning Interest.

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi. Melalui fasilitas yang telah disediakan oleh sistem tersebut, siswa dapat belajar kapan dan dimana saja tanpa terbatas oleh jarak, ruang, dan waktu. Materi pembelajaran yang dipelajari lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, melainkan lebih bervariasi seperti visual, audio dan gerak. Salah satu alat/media sebagai alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran daring saat ini yaitu *Zoom Meeting*. *Zoom Meeting* merupakan aplikasi *meeting online* dengan konsep *screen sharing*. Aplikasi ini memuat peserta atau partisipan sampai 500 orang. Tidak hanya di PC/Laptop, aplikasi ini juga dapat diunduh di smartphone. Sehingga sebagian besar siswa yang memiliki smartphone menjadi pendukung dari pemanfaatan perkembangan teknologi internet dalam pembelajaran di masa pandemi saat ini. Pemanfaatam smartphone di masa pandemi ini lebih diarahkan untuk mendukung keberlangsungan pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Masa pandemi seperti saat ini khususnya di Indonesia, kegiatan pembelajaran tidak dianjurkan untuk dilakukan secara luring (tatap muka), akan tetapi dilakukan secara daring (online). Salah satu daerah yang menerapkan

pembelajaran daring yaitu Kabupaten Kebumen. Mengutip dari kebumenkab.go.id - Bupati Kebumen K.H Yazid Mahfudz. Hal ini disampaikan saat Rapat Evaluasi Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Kebumen dan Persiapan New Normal Pendidikan di Ruang Jatijajar Kompleks Pendopo Rumah Dinas Bupati Kebumen. Bupati menjelaskan Kabupaten Kebumen saat ini masih masuk zona kuning, sehingga memasuki tahun ajaran baru 2020/2021, diterapkan pembelajaran jarak jauh atau secara daring. Hal itu sesuai dengan ketentuan Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 menteri yakni Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri, bahwa pembukaan sekolah hanya diperkenankan di zona hijau pada wilayah Kabupaten atau Kota. Salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran jarak jauh atau secara daring di daerah Kabupaten Kebumen yaitu SMK Muhammadiyah Kutowinangun. SMK Muhammadiyah Kutowinangun merupakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta yang didirikan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Kutowinangun dibawah naungan Pusat Muhammadiyah. SMK Muhammadiyah Kutowinangun terdapat 5 jurusan salah satu diantaranya terdapat jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL) tahun ajaran 2020/2021 kelas XI

terdapat mata pelajaran Akuntansi Keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara pra-survei yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Juni 2021 dengan ibu Sri Maryani, S.Pd selaku guru mata pelajaran Akuntansi Keuangan kelas XI AKL A dan XI AKL B menyatakan bahwa ada 3 kendala diantaranya: ada siswa yang tidak memiliki kuota internet untuk mengikuti pembelajaran melalui *Google Classroom*, jaringan internet yang kurang memadai, dan kurang dari 50% siswa sulit untuk memahami materi yang diberikan oleh guru hanya melalui *Google Classroom*.

Menurut Ricardo dan Rini (2017: 190), minat belajar merupakan faktor pendukung siswa dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau rasa senang dan keinginan siswa untuk belajar. Minat belajar siswa juga dapat ditandai dengan beberapa indikator, yaitu: (1) adanya perasaan tertarik dan senang untuk belajar, (2) adanya partisipasi aktif, (3) adanya kecenderungan untuk memperhatikan, (4) kemauan belajar, dan (5) adanya kenyamanan saat belajar (Ricardo dan Rini, (2017: 190)). Indikator yang telah diuraikan oleh Ricardo dan Rini (2017:190) selaras dengan pendapat Slamet, Hermansyah, dan Salastri (2018:79-80) yaitu: (1) perasaan suka/senang, (2) adanya rasa ketertarikan untuk belajar, (3) adanya kesadaran untuk belajar, (4) berpartisipasi

dalam aktivitas belajar, dan (5) memberikan perhatian.

Dari hasil pra-survei yang dilakukan oleh peneliti juga menyatakan bahwa siswa kelas XI AKL A dan AKL B berjumlah 66 siswa, kelas XI AKL terdapat 32 siswa sedangkan kelas XI AKL B berjumlah 34 siswa. Hanya ada 8 siswa yang senang belajar Akuntansi Keuangan setara dengan 12,1 %, sebanyak 31 siswa mempunyai perasaan kadang suka dan kadang tidak suka belajar Akuntansi Keuangan setara 47%, ada 22 siswa yang memiliki kesadaran untuk belajar setara 33,3%, 14 siswa memiliki ketertarikan untuk belajar setara 21,2%, 12 siswa berpartisipasi aktif dalam belajar setara 18,2% dan ada 7 siswa yang memiliki sikap perhatian untuk belajar setara 10,6%. Dengan minat belajar yang tergolong rendah tersebut, akan memberikan pengaruh pada keberlangsungan pembelajaran pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan khususnya pada kompetensi dasar kas kecil. Di mana pada kompetensi dasar tersebut sangat menekankan terkait bagaimana melakukan pencatatan kas kecil.

Kondisi di masa pandemi saat ini, juga mengharuskan siswa untuk belajar di rumah sesuai dengan kebijakan pemerintah yang disampaikan oleh Bupati Kebumen K.H Yazid Mahfudz untuk melakukan pembelajaran jarak jauh atau

secara daring. Dengan berlakunya kebijakan ini, maka sekolah harus mempersiapkan sistematisa baru yang berbasis Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran untuk menyesuaikan kebijakan belajar dari rumah. Sistematisa pembelajaran baru tersebut perlu dilakukan oleh semua pihak yang ada di sekolah salah satunya guru. Guru harus memiliki keterampilan dalam mengajar secara daring dan mampu memberikan pemahaman kepada siswa di saat siswa tidak lagi belajar secara tatap muka di sekolah. Keterampilan mengajar guru sangat penting di masa pandemi ini baik dari segi teknologi, media atau cara penyampaian materi pelajaran kepada siswa agar tujuan pembelajaran yang dilaksanakan dapat tercapai dengan optimal. Pembelajaran di kelas XI AKL A dan AKL B pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan, guru dalam menyampaikan materi hanya melalui *Google Classroom*. Penyajian materi yang diberikan oleh guru melalui *Google Classroom* seperti disajikan soal lalu siswa mengerjakan, namun terkadang materi diberikan dalam bentuk modul, sedangkan untuk praktiknya terkadang dibuatkan video pembelajaran oleh guru mata pelajaran dan link video tutorial via youtube tanpa ada penjelasan tambahan dari guru terkait materi yang dipelajari. Hal tersebut membuat siswa kurang memahami materi yang diberikan

oleh guru. Masa pandemi ini guru lebih dituntut untuk memilih keterampilan dalam mengajar dan didukung dengan penggunaan media pembelajaran online guna menunjang keberlangsungan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Kemudian dengan adanya minat belajar siswa kelas XI AKL A dan XI AKL B pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan masih tergolong rendah maka diperlukan keterampilan mengajar guru yang baik dan bervariasi agar siswa tidak bosan dan tidak hanya terpaku pada satu media pembelajaran online. Guru juga dapat menggunakan media pembelajaran online lainnya, seperti *Zoom Cloud Meeting* di mana aplikasi tersebut guru dapat bertatap muka langsung dengan siswa secara virtual dan guru pun dapat memanfaatkan fitur-fitur yang ada di aplikasi tersebut guna keberlangsungan pembelajaran. Peneliti memilih *Zoom Cloud Meeting* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran daring di masa pandemi ini karena memiliki fitur yang unggul, yaitu *Breakout Rooms*. *Breakout Rooms* merupakan ruang meeting *Zoom* tambahan yang memuat hingga 50 ruang dalam satu sesi *Zoom Meeting*. Dengan menggunakan fitur *Breakout Rooms*, *host* atau *co-host Zoom Meeting* bisa mengelompokkan peserta *Zoom Meeting* dalam jumlah yang lebih kecil. Harapannya dengan penggunaan aplikasi tersebut dapat memberikan pemahaman

dan penguatan materi kepada siswa sehingga minat belajar siswa dapat meningkat dalam mengikuti pembelajaran Akuntansi Keuangan khususnya materi Kas Kecil.

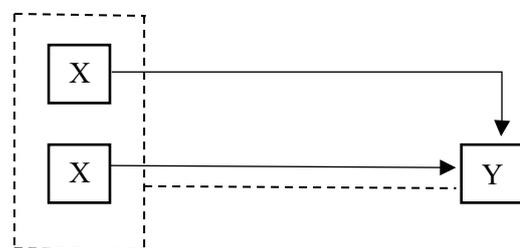
Berdasarkan paparan di atas, peneliti akan mengkaji sejauh mana “Pengaruh Presepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Secara Daring Dan Penggunaan Media Pembelajaran *Zoom Cloud Meeting* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Kas Kecil Kelas XI AKL DI SMK Muhammadiyah Kutowinangun”.

KAJIAN LITERATUR

Minat belajar menurut Ricardo dan Rini Intansari Meilani (2017:190) adalah dorongan batin yang tumbuh dari seorang siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajar sehingga tumbuh rasa keinginan untuk meraih nilai terbaik, atau ingin memenangkan persaingan dalam belajar dengan siswa lainnya. Dalam upaya peningkatan minat belajar siswa dalam penelitian ini, peneliti menerapkan keterampilan mengajar guru dan menggunakan media pembelajaran *Zoom Cloud Meeting*. Adapun keterampilan mengajar guru menurut Mas Roro Diah Wahyulestari (2018:201) mengemukakan bahwa keterampilan mengajar adalah keterampilan yang berkaitan dengan semua kemampuan aspek guru yang erat

hubungannya dengan berbagai tugas guru yang berbentuk keterampilan dalam rangka memberi rangsangan dan motivasi kepada siswa untuk melaksanakan aktivitas guru seperti keterampilan membimbing, mengarahkan, membangun siswa dalam belajar guna mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditentukan secara terpadu. Dan penggunaan media pembelajaran *Zoom Cloud Meeting* menurut Anggi, Affandi dan Eko (2019:1749) menyatakan bahwa sebuah aplikasi yang dapat menunjang suatu kebutuhan komunikasi dengan banyak orang tanpa harus kontak langsung.

Kemudian berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti, maka dapat digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Pengembangan Hipotesis

Keterampilan Mengajar Guru

H1: Keterampilan Mengajar Guru berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Belajar Siswa kelas XI AKL SMK Muhammadiyah Kutowinangun.

Media Pembelajaran *Zoom Cloud Meeting*

- H2: Media Pembelajaran *Zoom Cloud Meeting* berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Belajar Siswa kelas XI AKL SMK Muhammadiyah Kutowinangun.
- H3: Keterampilan Mengajar Guru dan Media Pembelajaran *Zoom Cloud Meeting* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Belajar Siswa kelas XI AKL SMK Muhammadiyah Kutowinangun.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis dari penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel bebas atau lebih. Penelitian ini dapat menjelaskan hubungan yang memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan penggunaan media pembelajaran *Zoom Cloud Meeting* terhadap Minat Belajar Siswa kelas XI AKL di SMK Muhammadiyah Kutowinangun.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah Kutowinangun yang beralamat di Jalan Pemuda Nomor

14, Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga Tahun Ajaran 2020/2021. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan mulai bulan April s/d Desember 2021.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian adalah peserta didik kelas XI AKL di SMK Muhammadiyah Kutowinangun yang berjumlah 66 dan dalam penelitian ini, untuk sampel yang akan digunakan adalah kelas XI AKL B dengan jumlah 34 peserta didik.

4. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan angket atau kuesioner online yang diberikan kepada peserta didik kelas XI AKL di SMK Muhammadiyah Kutowinangun sebagai subjek dalam penelitian ini.

5. Pengujian Hipotesis

Pengujian awal instrument dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas yang menggunakan sebanyak 32 sampel.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji

multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Lalu, dilakukan uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Tabel.1 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	r_{xly}	r_{hitung}	t_{hitung}	t_{tabel}
X1	0,725	0,2869	5,956	1,690
X2	0,673	0,2869	5,150	1,690

Penentuan diterima tidaknya hipotesis dalam uji regresi linear sederhana dapat dilihat dari nilai r_{hitung} . Jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , maka hipotesis diterima dan untuk melihat suatu nilai signifikansi melalui nilai t_{hitung} , jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , maka terdapat signifikansi.

Hipotesis 1 (H1) diterima karena nilai r_{hitung} untuk X₁ adalah 0,725, dan nilai r_{tabel} yaitu 0,2869 yang menandakan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , sehingga hipotesis H1 yang berbunyi Keterampilan mengajar Guru berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Belajar siswa kelas XI AKL di SMK Muhammadiyah Kutowinangun.

Hipotesis 2 (H2) diterima karena

nilai r_{hitung} untuk X₂ adalah 0,673, dan nilai r_{tabel} yaitu 0,2869 yang menandakan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , sehingga hipotesis H2 yang berbunyi Media Pembelajaran *Zoom Cloud Meeting* berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Belajar siswa kelas XI AKL di SMK Muhammadiyah Kutowinangun.

Hipotesis 3 (H3) diterima karena nilai F_{hitung} untuk X₃ adalah 19,815, dan nilai ini lebih besar daripada F_{tabel} yaitu 3,29. Sehingga hipotesis H3 yang berbunyi Keterampilan Mengajar Guru dan Media Pembelajaran *Zoom Cloud Meeting* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Belajar siswa kelas XI AKL di SMK Muhammadiyah Kutowinangun.

2. Pembahasan

Hasil penelitian Hipotesis 1 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan Keterampilan Mengajar Guru (X₁) terhadap Minat Belajar (Y) Siswa kelas XI AKL di SMK Muhammadiyah Kutowinangun pada pembelajaran dalam jaringan (daring) di masa pandemi COVID-19. Pada hasil penelitian ini menunjukkan kebenaran terkait teori-teori yang sudah ada, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Mansyur (2017:134) menyatakan bahwa guru dalam mengadakan variasi pembelajaran guna

mendukung proses interaksi pembelajaran yang ditunjukkan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses pembelajaran siswa mampu menunjukkan ketekunan dan partisipasi. Kemudian diperkuat dengan kajian teori yang dikemukakan oleh Septiana, Yohanes, dan Izhar (2014:2-3) bahwa pada penerapan keterampilan mengadakan variasi terbagi menjadi 3 bagian yaitu, variasi gaya mengajar, variasi penggunaan media dan alat pengajaran, serta variasi pola interaksi dan kegiatan siswa. Lalu, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Feriady, Harnanik, dan St Sunarto yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap minat belajar IPS kelas VIII SMP N 3 Purbalingga. Sehingga, dalam penelitian ini mengandung implikasi bahwa Keterampilan Mengajar Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) memiliki peran penting dimana pendidik mampu memberikan berbagai macam variasi dalam mengajar guna mendukung keberlangsungan kegiatan pembelajaran. Untuk mengembangkan Keterampilan Mengajar Guru dalam kegiatan belajar mengajar, keterampilan-keterampilan lain yang dapat dilakukan oleh Guru adalah

Keterampilan bertanya, Keterampilan memberikan penguatan, Keterampilan menjelaskan, Keterampilan membuka dan menutup pelajaran, Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, Keterampilan mengelola kelas, dan Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan. Sehingga keterampilan-keterampilan yang dimiliki oleh guru dapat mencapai tujuan dari suatu pembelajaran. Dan hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa semakin baik Keterampilan Mengajar Guru yang diterapkan dalam pembelajaran siswa kelas XI AKL SMK Muhammadiyah Kutowinangun maka Minat Belajar Siswa akan semakin tinggi.

Hasil penelitian Hipotesis 2 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Media Pembelajaran *Zoom Cloud Meeting* terhadap Minat Belajar Siswa kelas XI AKL di SMK Muhammadiyah Kutowinangun pada pembelajaran dalam jaringan (daring) di masa pandemi COVID-19. Pada hasil penelitian ini menunjukkan kebenaran terkait teori-teori yang sudah ada, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Anggi, Affandi dan Eko (2019:1753-1754) menyatakan bahwa Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* didasarkan pada perangkat lunak

(*Smartphone/Laptop/PC/webcame*) dengan pertemuan yang berbasis cloud gratis namun terbatas dengan durasi 40 menit, Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* terdapat beberapa alat yang dapat digunakan selama proses pembelajaran, dan memudahkan informasi dan komunikasi jarak jauh. Kemudian, diperkuat dengan kajian teori yang dikemukakan oleh Ade Fitria Lestari, Hilda Amalia, dan Ari Puspita (2021) menyatakan bahwa Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* sebagai media pembelajaran online dengan *videoconference* memiliki pengaruh positif dari segi kemudahan dan manfaat penggunaan aplikasi tersebut terhadap minat belajar siswa di SDIT Al Hikmah Cipayung Depok. Sehingga, dalam penelitian ini mengandung implikasi bahwa keterampilan mengajar guru dalam menggunakan media pembelajaran *Zoom Cloud Meeting* di masa pandemi COVID-19 sebaiknya lebih di variasikan sesuai dengan model atau metode pembelajaran dan kebutuhan siswa guna dapat tercapainya tujuan dari suatu pembelajaran yang dilaksanakan. Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi *Zoom Cloud Meeting* juga memiliki peranan dalam memudahkan informasi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh atau daring

yang dapat memberikan pengaruh terhadap Minat Belajar Siswa. Seorang guru yang menggunakan media pembelajaran dapat mempertimbangkan dan menunjukkan hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan minat siswa, serta membuat pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa. Dan hasil penelitian ini dapat mengindikasikan bahwa semakin baik Media Pembelajaran *Zoom Cloud Meeting* yang digunakan pada saat pembelajaran di siswa kelas XI AKL SMK Muhammadiyah Kutowinangun maka Minat Belajar Siswa akan semakin tinggi.

Hasil penelitian Hipotesis 3 ini menunjukkan adanya pengaruh positif secara simultan Keterampilan Mengajar Guru dan Media Pembelajaran *Zoom Cloud Meeting* terhadap Minat Belajar Siswa kelas XI AKL di SMK Muhammadiyah Kutowinangun pada pembelajaran dalam jaringan (daring) di masa pandemi COVID-19. Hasil penelitian ini diperkuat oleh kajian teori yang dikemukakan oleh Septiana, Yohanes, dan Izhar (2014:2-3) menyatakan bahwa pada suatu penerapan Keterampilan Mengajar Guru pada bagian pengadaan variasi antara lain yaitu variasi gaya mengajar,

variasi penggunaan media dan alat pengajaran/pembelajaran, dan variasi pola interaksi dan kegiatan siswa. Teori tersebut memperkuat hasil penelitian yang dilakukan yaitu Keterampilan Mengajar Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran secara bersama-sama terhadap Minat Belajar Siswa kelas XI AKL di SMK Muhammadiyah Kutowinangun Tahun Ajaran 2020/2021. Dan hasil penelitian ini dapat mengindikasikan bahwa semakin baik Keterampilan Mengajar Guru dan Media Pembelajaran *Zoom Cloud Meeting* yang diterapkan di pembelajaran siswa kelas XI AKL SMK Muhammadiyah Kutowinangun maka Minat Belajar Siswa juga akan tinggi.

3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut.

- a. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Keterampilan Mengajar Guru dalam mengadakan variasi dalam pembelajaran, sementara penelitian yang dilakukan hanya melibatkan dua variabel yaitu, Keterampilan Mengajar Guru (X_1) dan Penggunaan Media Pembelajaran *Zoom Cloud Meeting* (X_2).
- b. Kedua variabel bebas yaitu Keterampilan Mengajar Guru (X_1)

dan Penggunaan Media Pembelajaran *Zoom Cloud Meeting* (X_2) diukur dengan persepsi dari masing-masing siswa sehingga kemungkinan siswa memiliki pandangan atau penilaian yang subjektif sesuai dengan apa yang mereka rasakan selama mengikuti pembelajaran daring (dalam jaringan) melalui Aplikasi *Zoom Cloud Meeting*.

- c. Instrumen penelitian dalam bentuk angket yang didesain menggunakan *Google Form* sehingga memiliki kelemahan peneliti tidak mampu mengontrol satu persatu apakah responden mengisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan analisis dari data penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Keterampilan Mengajar Guru berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Belajar Siswa kelas XI AKL SMK Muhammadiyah Kutowinangun. Media Pembelajaran *Zoom Cloud Meeting* berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Belajar Siswa kelas XI AKL SMK Muhammadiyah Kutowinangun. Keterampilan Mengajar Guru dan Media Pembelajaran *Zoom Cloud*

Meeting berpengaruh positif secara simultan terhadap Minat Belajar Siswa kelas XI AKL SMK Muhammadiyah Kutowinangun.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

- a. Pada saat pelaksanaan pembelajaran daring berlangsung, sebaiknya pendidik lebih memperhatikan kembali terkait penekanan-penekanan yang dianggap penting pada materi pelajaran yang disampaikan kepada peserta didik agar peserta didik dapat menggaris bawahi dan memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.
- b. Pelaksanaan pembelajaran daring melalui media pembelajaran *Zoom Cloud Meeting* belum maksimal karena masih ada siswa yang tidak konsentrasi penuh pada saat pembelajaran materi Kas Kecil kelas XI AKL di SMK Muhammadiyah berlangsung. Sehingga guru perlu melakukan variasi yang lebih baik atau beragam agar siswa mampu berkonsentrasi pada materi pelajaran yang disampaikan oleh guru melalui media pembelajaran *Zoom Cloud Meeting*. Kemudian,

untuk menghindari rasa bosan dan kejenuhan siswa dalam mengikuti serangkaian pelaksanaan pembelajaran daring yang berlangsung.

- c. Implementasi pembelajaran daring melalui media pembelajaran *Zoom Cloud Meeting* dari segi keterampilan mengajar guru dalam mengadakan variasi baik variasi gaya mengajar, variasi penggunaan media dan alat pembelajaran/pengajaran, dan variasi pola interaksi dan kegiatan siswa, di mana guru harus memperhatikan bagian-bagian penting pada masing-masing variasi tersebut sehingga dapat terjadi pola interaksi dan kegiatan siswa, lalu siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan jelas dan dapat terlaksanakannya kegiatan belajar mengajar dengan baik agar dapat tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Feriady, M., Harnanik, H., & St. Sunarto, S. S. (2012). *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Minat Belajar Ips Kelas Viii Smp N 3 Purbalingga. Economic Education Analysis Journal*, 1. Diakses pada tanggal 25

- Juli 2021, link: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/544>
- Kebumenkab.go.id. (2020). *Kebumen Masih Zona Kuning, Kegiatan Belajar Mengajar*. Dilakukan Secara Daring. Diakses melalui link berikut: <https://www.kebumenkab.go.id/index.php/public/news/detail/5751>.
- Keputusan Bersama 4 Menteri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi COVID-19. Diakses pada tanggal 8 Juni 2021 dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/12/keputusan-bersama-4-menteri-tentang-panduan-penyelenggaraan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19>.
- Mansyur. (2017). *Keterampilan Dasar Mengajar dan Penguasaan Kompetensi Guru*. el-Ghiroh. Vol. XII, No. 01. Diakses pada tanggal 10 Juli 2021 dari <https://doi.org/10.37092/el-ghiroh.v12i1.31>.
- Pratiwi Anggi Dwi, Affandi, dan Wahyuni Eko Sri. (2019). *Potensi Aplikasi ZOOM Cloud Meetings Dalam Pembelajaran di Era Digital*. Prosiding Seminar Nasional FKIP 2019. ISSN: 9786239263003. Hal: 1749-1754. Diakses https://www.researchgate.net/publication/343859632_POTENSI_APLIKASI_ZOOM_CLOUD_MEETINGS_DALAM_PEMBELAJARAN_DIERADIGITAL.
- Puspita Ari, Amalia Hilda, dan Lestari Ade Fitria. (2021). *Penerimaan Teknologi Zoom Cloud Meeting Terhadap Minat Belajar Dari Rumah Dengan TAM*. Jurnal Inovtek Polbeng-Seri Informatika, Vol 6. No. 1. ISSN: 2527-9866. Diakses pada tanggal 25 Juli 2021 melalui link <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/315299/Jurnal-AFR--Inovtek-Seri-Informatika-Polbeng.pdf>.
- Ricardo dan Meliani, Rini Intansari. (2017). *Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol. 2 No. 2. Hal: 190-191. E-ISSN: 26564734. Diakses melalui link berikut ini: <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8108/5131>.
- Septiana, Yohanes, dan Izhar. (2014). *Penerapan Keterampilan Mengajar Guru Dalam Mengadakan Variasi Di SMAN*. Diakses dari link: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/7303/7416>.
- Wahyulestari, Mas Roro Diah. (2018). *Keterampilan Dasar Mengajar Di Sekolah Dasar*. Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi. ISSN: 2621-6477, Halaman 201-207. Diakses dari link <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SNP/article/view/2770/2267>.